

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Aziza et al (2023) data kuantitatif dinyatakan dalam bentuk angka, seperti usia, tinggi badan, berat badan, dan sebagainya. Data yang diperoleh dari penelitian akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif. Metode statistik deskriptif analisis merupakan teknik yang digunakan untuk menggambarkan, menampilkan, atau merangkum data secara sistematis. Metode ini bertujuan memberikan gambaran statistik yang membantu dalam memahami detail data dengan merangkum informasi dan mengidentifikasi pola dari sampel data tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menggambarkan kemampuan pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) dalam melakukan *Pursed Lips Breathing* di RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di ruang rawat inap Wijaya Kusuma C dan D RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a) Tahap Persiapan: Meliputi menyusun proposal yang dilaksanakan pada Oktober 2024 hingga Desember 2024.
- b) Tahap Pelaksanaan: Mengambil data dilakukan pada 20 Februari hingga 15 Maret 2025.
- c) Tahap Analisis: Menganalisis dan pengolahan data berlangsung dari 16b Maret hingga 2 Mei 2025.
- d) Tahap Pelaporan: Menyusun laporan hasil penelitian dilakukan pada 7 Mei 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) di ruang Wijaya Kusuma C dan D RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien PPOK di ruang Wijaya Kusuma C dan D RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur pada tanggal 20 Februari 2025 sampai 15 Maret 2025. Sample penelitian ini yaitu pasien PPOK di ruang rawat inap Wijaya Kusuma C dan D sebanyak 32 orang.

3. Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *accidental* merupakan metode pengumpulan data atau pendekatan observasi yang dilakukan secara spontan tanpa persiapan atau perencanaan khusus sebelumnya, teknik *accidental* tidak selalu bergantung pada jadwal atau prosedur sistematis, melainkan pada kemampuan peneliti untuk memanfaatkan momen atau kejadian yang muncul secara alami dan tidak terduga.

4. Kriteria Inklusi

Pasien PPOK di ruang Wijaya Kusuma C dan D yang sudah diberi terapi dan tidak sesak.

D. Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang didapat langsung dari individu. Data primer dalam penelitian ini mengidentifikasi kemampuan pasien PPOK dalam melakukan *Pursed Lips Breathing*.

2. Prosedur Pengumpulan Data Sekunder

Penelitian sekunder adalah data yang digunakan bukan dari sumber pertama. Data ini didapat dari rekam medis di RSUD dr. Soedono Madiun untuk mengetahui jumlah pasien, nama, usia, jenis kelamin, berapa lama mengidap PPOK, jenis obat yang di konsumsi, jenis terapi.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mempermudah proses pengumpulan data dalam kegiatan penelitian. Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung atau tidak langsung terhadap objek yang diteliti dan mencatatnya menggunakan alat observasi. Dalam lembar observasi menurut Persatuan Perawat Nasional Indonesia terdiri dari 8 langkah langkah. Selanjutnya, dilakukan penilaian dimana langkah yang dilakukan diberi nilai 1 dan apabila tidak dilakukan diberi nilai 0.

F. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK) dalam melakukan *Pursed Lips Breathing*

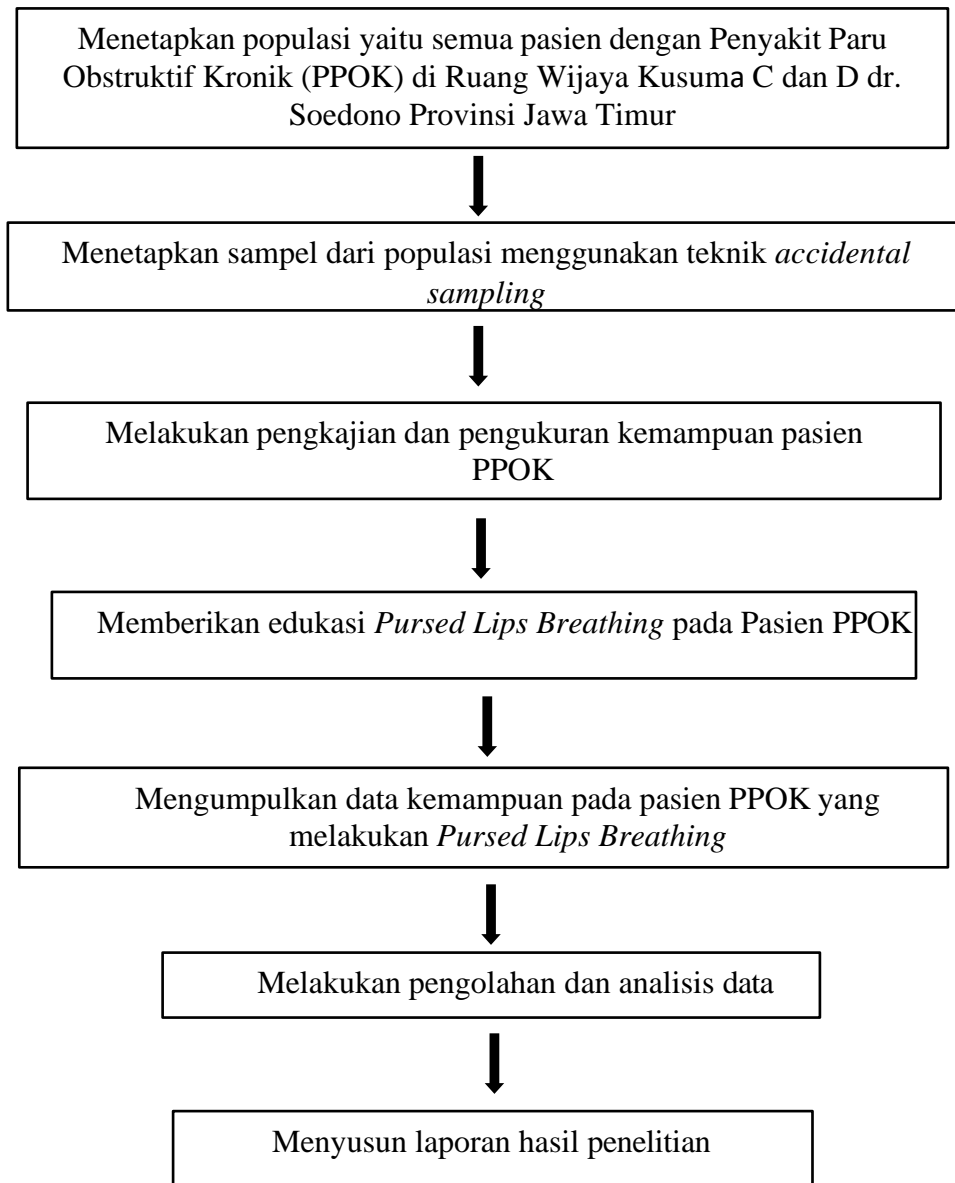
G. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
1	Kemampuan pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK) dalam melakukan <i>Pursed Lips Breathing</i>	Kesanggupan atau kecakapan pasien PPOK dalam melakukan <i>Pursed Lips Breathing</i> yaitu menarik nafas melalui hidung dan dihembuskan secara perlahan melewati mulut	Lembar Observasi (Lampiran 2)	1) Dilakukan : 1 2) Tidak dilakukan : 0

H. Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional Gambaran Kemampuan Pasien PPOK Dalam Melakukan Pursed Lips Breathing

I. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a) *Editing*

Editing adalah teknik pengolahan data yang dilakukan dengan cara melengkapi data yang belum lengkap dan memilah data yang relevan. Dalam penelitian ini, proses editing melibatkan pengumpulan semua hasil data kemampuan responden saat pelaksanaan *Pursed Lips Breathing*, serta melengkapi dan memeriksa lembar wawancara dan lembar observasi yang masih belum lengkap.

b) *Skoring*

Pada tahap *skoring* untuk mengetahui kemampuan masing masing responden diadaptasi dari Dassa (2019)

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Total skor}} \times 100\%$$

Kemudian hasil pengukuran dikategorikan :

1. Kemampuan baik : 76% - 100%
2. Kemampuan cukup : 56% - 75%
3. Kemampuan kurang: < 56 %

c) *Coding*

Coding adalah proses pengolahan data dengan mengklasifikasikan data sesuai dengan kategori atau klasifikasinya.

d) Tabulasi Data

Setelah data dikelompokkan, langkah selanjutnya adalah tabulasi data.

Semua data akan disusun dalam bentuk tabel, diagram, dan narasi agar memudahkan penarikan kesimpulan dan analisis hasil penelitian.

2. Analisis Data

Pada penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data akan dilakukan selama 8 minggu, sehingga diharapkan data yang diperoleh cukup banyak. Selanjutnya dilakukan penilaian, setiap langkah yang dilakukan diberi skor 1 dan langkah yang tidak dilakukan diberi skor 0. Data yang dikumpulkan dari pengamatan kemampuan responden yang kemudian ditabulasikan atau diklasifikasikan sesuai kategori tingkat kemampuan.

J. Etika Penelitian

1. *Autonomy*

Peneliti harus menghormati hak responden untuk mengetahui tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan. Selain itu, responden harus diberikan kebebasan untuk membuat keputusan mengenai partisipasinya tanpa adanya paksaan, memastikan bahwa mereka berpartisipasi secara sukarela dan dengan pemahaman yang jelas tentang penelitian tersebut.

2. *Informed Consent*

Informed consent adalah bentuk persetujuan yang diberikan oleh responden setelah memahami tujuan, manfaat, dan potensi dampak dari penelitian. Persetujuan ini dibuktikan dengan penandatanganan lembar persetujuan yang telah disiapkan oleh peneliti.

Tujuan dari informed consent adalah agar subjek penelitian mengetahui dengan jelas maksud dan tujuan penelitian, serta memahami segala hal yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

Beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent antara lain: partisipasi responden, jaminan kerahasiaan data, jenis data yang akan dikumpulkan, tujuan pelaksanaan penelitian, komitmen yang diharapkan dari responden, prosedur pelaksanaan penelitian, potensi masalah yang mungkin timbul, manfaat yang dapat diperoleh, serta informasi kontak yang dapat dihubungi jika diperlukan.

3. Confidentiality

Peneliti memiliki tanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan informasi mengenai subjek penelitian sepanjang proses pengumpulan data, pengolahan data, penulisan laporan, hingga publikasi hasil penelitian. Peneliti hanya boleh menggunakan kode atau inisial sebagai pengganti identitas subjek untuk melindungi privasi mereka. Peneliti harus memastikan bahwa semua informasi yang terkumpul dijaga kerahasiaannya, dan hanya data yang relevan atau diperlukan yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian, tanpa mengungkapkan informasi yang dapat mengidentifikasi subjek penelitian.

4. Anonymity

Peneliti harus memberikan jaminan perlindungan kepada subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur atau pengumpulan data.

Peneliti hanya boleh menuliskan inisial untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, bertujuan untuk memastikan bahwa informasi pribadi responden tetap terlindungi dan tidak dapat diidentifikasi dalam hasil penelitian.